

BAB IV

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam rangka penyelesaian permasalahan yang timbul adalah jenis penelitian empiris, penelitian empiris dilakukan bersama dengan kenyataan pada lapangan dengan melakukan observasi secara nyata serta melalui studi kepustakaan terhadap pengembangan ilmu hukum yang dihasilkan dari penelitian dasar dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan dengan cara melakukan analisa terhadap tata cara yang akan di tempuh, wawancara kepada kedua instansi yang bersangkutan, melakukan pengumpulan data melewati buku-buku dan undang-undang terkait serta mempelajari keseluruhan prosedur penyerahan tersangka dan barang bukti sebagai bagian dalam SOP penanganan perkara tindak pidana umum berdasarkan Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor : PER – 036/A/JA/09/2011 . Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah dan solusi sehingga hasil penelitian dapat berguna dan dimanfaatkan bagi kepentingan instansi tempat penulis melakukan kerja praktek.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah di Kejaksaan Negeri Batam bagian Seksi tindak pidana umum, meneliti bagaimana alur penyelesaian perkara tindak pidana umum dengan bertitik focus pada proses penyerahan tersangka dan barang bukti

yang akan selalu dilalui dalam sebuah penanganan perkara oleh penyidik maupun jaksa. Dimana jaksa memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap tersangka dan barang bukti setelah sebuah perkara dilimpahkan dari kepolisian. Dimana selama penulis melaksanakan kerja praktek, penulis akan melakukan wawancara dan observasi di Kejaksaan Negeri Batam bagian seksi tindak pidana umum khususnya dengan Jaksa fungsional Samuel Pangaribuan, SH mengenai informasi terkait judul yang ingin penulis teliti. Mewawancarai, mengobservasi dan meneliti lebih dalam mengenai seluruh tahap yang akan ditempuh baik dari sisi jaksa penuntut umum maupun dari pihak penyidik, apa sajakah kekurangan atau kendala yang kerap dihadapi oleh kedua pihak tersebut.

Karena itu, penulis tidak hanya akan mewawancarai jaksa, namun penulis akan mewawancarai penyidik juga, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dari kedua belah pihak instansi.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk penelitian mengenai Proses Penyerahan Tersangka dan barang Bukti (Tahap II) oleh Penyidik kepada Jaksa dalam Penanganan perkara Tindak pidana Umum adalah dengan melakukan pengumpulan informasi yang relevan dengan pokok penelitian dalam Kerja Praktek ini. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya:

1. Teknik Wawancara

Penulis mencari tahu sumber mengenai proses penyerahan tersangka dan barang bukti yang dilakukan oleh penyidik kepada jaksa dalam setiap

penanganan perkara khususnya jaksa bagian tindak pidana umum dengan cara Tanya. Yang akan ditanyakan hal-hal berkaitan dengan tata cara penyerahan dan penerimaan tersangka sekaligus barang bukti setelah perkara tersebut dinyatakan P-21 oleh jaksa terkait. Dengan tujuan melalui wawancara maka penulis akan mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber. Dalam hal ini penulis akan secara langsung melakukan wawancara kepada Jaksa fungsional Samuel Pangaribuan,SH agar endapatkan keterangan serta hambatan-hambatan yang selama ini dirasakan selama melakukan Tahap II.

2. Observasi

Dalam tahap observasi, penulis langsung ke lapangan mengikuti Jaksa menjalankan alur Tahap II yang dilakukan kepada tersangka yang di damping oleh penyidik ataupun Kuasa hukumnya dengan tujuan melakukan pengamatan agar mendapatkan informasi dan pengetahuan maupaun fakta-fakta untuk mendukung penulis dalam pembuatan penelitian terhadap judul terkait.

3. Survai

Penulis akan melakukan survey langsung dengan pengamatan dan catatan mengenai persoalan selama penulis melaksanakan kerja praktek di Kejaksaan Negeri Batam . Penulis akan mengikuti seluruh prosedur yang akan dilewati jaksa dalam menangani sebuah perkara selama itu melalui ijin Kepala Seksi Tindak Pidana Umum.

4. Media Internet

Dalam mendukung terkumpulnya informasi, penulis membutuhkan sumber pelengkap yang bias didapatkan di media internet seperti makalah, karya ilmiah, dan jurnal lainnya untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang penulis butuhkan demi menyelesaikan laporan kerja praktek ini.

D. METODOLOGI PELAKSANAAN

1) Tahap persiapan

Untuk melaksanakan Kerja Praktek di Kejaksaan Negeri Batam, penulis memulai dari permohonan izin kepada Kepala Seksi Tindak Pidana Umum untuk menjalankan Kerja Praktek pada jam operasional instansi dan kesempatan untuk mengobservasi informasi terkait hal-hal yang bersangkutan dengan judul Kerja Praktek serta membuat Laporan Kerja Praktek.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan ini, penulis memulai kerja praktek di Kejaksaan Negeri Batam khususnya di bagian Seksi Tindak Pidana Umum dimulai dari melakukan segala kegiatan dan aktifitas serta rutinitas sehari-hari dalam bekerja mulai dari mengerjakan administrasi, mengikuti sidang, serta membantu para jaksa dalam mengurus berkas perkara khususnya mengikuti jaksa melaksanakan tahap II dan kegiatan instansi lainnya.

3) Tahap Penilaian dan pelaporan

Dalam tahap pelaporan ini, penulis akan menuangkan seluruh hasil selama penulis Kerja Praktek berupa informasi maupun kendala-kendala yang selama ini dialami di Kejaksaan Negeri Batam bagian seksi tindak pidana umum dalam

bentuk sebuah laporan. Setelah seluruh tahapan dinyatakan lulu maka pada tahap akhir penulis akan membuat cetakan hasil dari kerja praktek berupa laporan dalam bentuk hard copy an soft copy yang nantinya akan diserahkan kepada Biro Administrasi Kemahasiswaan Universitas internasional Batam (BAAK UIB). Penulis akan membutuhkan waktu 3 bulan unuk melaksanakan dan menghasilkan laporan Kerja Praktek tersebut.

E. Jadwal Kerja

Keterangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahap Persiapan															
Tahap Pelaksanaan															
Tahap Penilaian dan Pelaporan															

Note :

- Terhitung dimulai pada tanggal 04 Juni 2018.
- Tabel diatas terhitung dengan catatan perminggu.

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) dimulai dari langkah pertama yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian dan pelaporan. Adapun pelaksanaan Kerja

Praktek (KP) yang penulis jalankan dimulai dari tanggal 04 Juni 2018 hingga 04 September 2018, penulis menjalankan Kerja Praktek selama 3 bulan lamanya.

F. Perancangan

Dalam membuat perancangan hasil penelitian yang akan penulis buat, berikut

penjelasan tahap-tahap yang akan dilalui :

1. Tahapan awal

Pada tahap awal, penulis akan melakukan survey maupaun observasi atau segala sesuatu untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai objek yang akan penulis kaji serta mencari titik hambatan di lingkungan Kejaksaan Negeri Batam.

2. Tahapan lanjutan

Tahapan lanjutan adalah tahapan kedua dimana penulis akan menggali lebih dalam dan mengolah seluruh data yang telah penulis peroleh untuk diidentifikasi dan di analisa berkaitan dengan judul terkait.

3. Tahapan Akhir

Di tahapan akhir, penulis akan mengusulkan suatu solusi yang telah penulis rancang dengan objek yang akan dikaji dan di teliti untuk membantu kedua instansi terkait agar lebih mudah dan efisien dalam melaksanakan Tahap II